

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Carina Ruslan**

**170810057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

**TAHUN 2021**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG**  
**MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA**  
**SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI**  
**BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat**  
**Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:**  
**Carina Ruslan**  
**170810057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS PUTERA BATAM**  
**TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Carina Ruslan  
NPM : 170810057  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 13 Januari 2022



**Carina Ruslan**  
170810057

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Carina Ruslan  
170810057**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 13 Januari 2022**



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Populasi terdiri dari 26 perusahaan dengan teknik sampel yang digunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini perusahaan yang memenuhi kriteria yang terdapat 11 perusahaan dengan 55 data. Menggunakan data sekunder melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan serta bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini berupa metode penelitian kuantitatif yang mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) juga uji determinasi. Hasil penelitian uji t *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hasil penelitian uji f adalah secara bersama-sama *Return on Assets* dipengaruhi oleh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, serta *Debt to Equity Ratio*. Hasil koefisien determinasi membuktikan bahwa *Return on Assets* dijelaskan oleh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, serta *Debt to Equity Ratio* sebanyak 17,9% dan sisa persentase sebanyak 82,1% diterangkan variabel yang lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that affect profitability in the food and beverage sub-sector manufacturing sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. The population consists of 26 companies with the sample technique used is purposive sampling. The sample in this study are companies that meet the criteria, there are 11 companies with 55 data. The data were taken using secondary data through the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and processed using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) application version 25. The research method used in this study was a quantitative research method that included descriptive statistical analysis, test classical assumptions, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test) and also a test of determination. The results of the research on the t test are that the Current Ratio partially has a positive and significant effect on Return on Assets, Total Asset Turnover partially has no effect on Return on Assets and Debt to Equity Ratio partially has a positive and significant effect on return on assets. The results of the research on the f test are that Return on Assets is simultaneously influenced by the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio. The results of the coefficient of determination prove that Return on Assets is explained by the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Debt to Equity Ratio of 17.9% and the remaining 82.1% percentage is explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio to Return on Assets.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dimana skripsi ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi penelitian ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam
  2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom., selaku Dekan Universitas Putera Batam
  3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
  4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. yang telah membantu memberikan arahan dalam mengarahkan Skripsi Penelitian pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
  5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
  6. Keluarga, terutama orang tua peneliti yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada peneliti
  7. Shally Gui teman seangkatan dan satu prodi Akuntansi yang sudah bersedia membantu dan bertukar pikiran selama menempuh pendidikan
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 13 Januari 2022



Carina Ruslan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah.....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
2.1. Teori Dasar .....	10
2.1.1. <i>Current ratio</i> .....	10
2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	12
2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	13
2.1.2. <i>Total assets turnover</i> .....	13
2.1.2.1. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> .....	15
2.1.2.2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> .....	16
2.1.3. <i>Debt to equity ratio</i> .....	17
2.1.3.1. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	18
2.1.4. <i>Return on assets</i> .....	19



2.1.4.1.	Tujuan dan Manfaaar Rasio Profitablitas .....	21
2.1.4.2.	Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	22
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	22
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	26
2.3.1.	<i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	26
2.3.2.	<i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	26
2.3.3.	<i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return on Assets</i> .....	27
2.4.	Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1.	Desain Penelitian .....	29
3.2.	Operasional Variabel .....	30
3.2.1.	Variabel Independen .....	30
3.2.2.	Variabel Dependen .....	31
3.2.2.1.	<b><i>Return On Assets</i></b> .....	32
3.3.	Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1.	Populasi.....	34
3.3.2.	Sampel .....	35
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	36
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6.	Metode Analisis Data.....	37
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	37
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.2.1.	Uji Normalitas.....	38
3.6.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	38
3.6.2.3.	Uji Heteroskedasititas .....	39
3.6.2.4.	Uji Autokorelasi.....	39
3.6.3.	Uji Pengaruh .....	40
3.6.3.1.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.6.3.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	40
3.6.4.	Teknik Pengujian Hipotesis .....	41
3.6.4.1.	Uji Parsial (Uji T) .....	41
3.6.4.2.	Uji Simultan (Uji F).....	42
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	43
3.7.1.	Lokasi Penelitian.....	43

3.7.2.	Jadwal Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	44
4.1.1.	Analisis Deskriptif .....	44
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.1.2.1.	Uji Normalitas.....	46
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	48
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	48
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi.....	50
4.1.3.	Uji Pengaruh .....	50
4.1.3.1.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.1.3.2.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	51
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	52
4.1.4.1.	Uji t (Parsial).....	52
4.1.4.2.	Uji F (Simultan).....	53
4.2.	Pembahasan .....	54
4.2.1.	Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap <i>Return on assets</i> .....	54
4.2.2.	Pengaruh <i>Total asset turnover</i> terhadap <i>Return on assets</i> .....	54
4.2.3.	Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return on assets</i> .....	55
4.2.4.	Pengaruh <i>Current ratio</i> , <i>Total asset turnover</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> terhadap <i>Return on assets</i> .....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>57</b>
5.1.	Kesimpulan .....	57
5.1.	Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>59</b>

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian Terdahulu

Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	28
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	29
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Histogram.....	46
<b>Gambar 4.2</b> Uji P-Plot .....	47
<b>Gambar 4.3</b> Hasil Uji Scatterplot .....	49

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Return on Assets Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman 2016-2020 .....	2
<b>Tabel 2.1</b> Tabel Penelitian Terdahulu .....	24
<b>Tabel 3.1</b> Tabel operasional variabel.....	32
<b>Tabel 3.2</b> Daftar perusahaan yang dijadikan populasi.....	34
<b>Tabel 3.3</b> Daftar perusahaan yang dijadikan sampel.....	35
<b>Tabel 3.4</b> Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	39
<b>Tabel 3.5</b> Jadwal Penelitian .....	43
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas .....	48
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Park .....	49
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Durbin-Watson.....	50
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Koefisien Determinasi $R^2$ .....	52
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Uji t .....	52
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji F .....	53

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Current Ratio.....	11
<b>Rumus 2.2</b> Total Assets Turnover.....	15
<b>Rumus 2.3</b> <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	18
<b>Rumus 2.4</b> <i>Return on Asset</i> .....	20
<b>Rumus 3.1</b> Current Ratio.....	30
<b>Rumus 3.2</b> Total Assets Turnover.....	31
<b>Rumus 3.3</b> Debt to Equity Ratio .....	31
<b>Rumus 3.4</b> Return on Asset.....	32
<b>Rumus 3.5</b> Regresi Linier Berganda .....	40
<b>Rumus 3.6</b> Koefisien Determinasi .....	40
<b>Rumus 3.7</b> Uji t .....	41
<b>Rumus 3.8</b> Uji F .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia persaingan yang ada menjadikan perusahaan semakin kompetitif karena persaingan yang ketat. Perusahaan perlu menjaga dan meraih sasasarannya sehingga mempunyai persaingan yang ketat. Reputasi kompetitif sehingga melibatkan betapa pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan. Yang menjadi variabel dalam menilai kemampuan finansial suatu perusahaan ialah *Return on Assets (ROA)*. *Return on assets* menjadi salah satu perbandingan profitabilitas yang dipakai untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh profit dengan pemanfaatan aset yang ada atau membandingkan setiap usaha yang yang dihasilkan dengan aset koperasi untuk tahun yang berhubungan. Besarnya *return on assets* memperlihatkan kemampuan perusahaan juga baik, dikarenakan *return* semakin besar (Aulia *et al.*, 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara di Asia yang berstatus ekonomi berkembang. Terdapat satu perusahaan yang sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Dalam studi yang dilakukan akan dibahas sebuah sektor industri barang konsumsi dan fokus dalam subsektor makanan dan minuman, dimana terdapat 26 perusahaan yang tercatat. Ada 26 perusahaan subsektor makanan dan minuman dalam data yang tersedia, namun tidak secara menyeluruh digunakan menjadi bahan studi. Yang menjadi bahan studi ialah perusahaan yang beroperasi sebelum tahun 2016.

Profitabilitas menjadi standar yang efektif untuk menilai performa suatu perusahaan. Profitabilitas juga sangat berperan penting untuk memperoleh keuntungan pada perusahaan dengan pemanfaatan aset yang ada pada perusahaan tersebut. Profitabilitas bisa dinilai dengan *return on assets* perusahaan tersebut. Utami dan Hariyanti (2018) menjelaskan, *Return on Assets* ialah skala yang menunjukkan perputaran aset dinilai dari kapasitas penjualan. Hasil pengembalian terhadap penanaman modal atau dikenal dengan *return on assets* disebabkan oleh margin laba bersih dan perputaran jumlah aset dikarenakan jika *Return on Assets* kecil, maka penyebabnya ialah margin laba menjadi kecil dikarenakan margin laba bersih yang kecil. Pada tabel berikut memaparkan beberapa perusahaan yang memiliki *return on assets* yaitu:

**Tabel 1. 1** *Return on Assets Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman 2016-2020*

<b>Kode</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
CEKA	17.51%	7.71%	7.93%	15.47%	11.61%
DLTA	21.25%	20.87%	22.19%	22.29%	10.07%
ICBP	12.56%	11.21%	13.56%	13.85%	7.16%
INDF	6.37%	5.77%	5.14%	6.14%	5.36%
MLBI	43.17%	52.67%	42.39%	41.63%	9.82%
MYOR	10.75%	10.93%	10.01%	10.78%	10.61%
ROTI	9.58%	2.97%	2.89%	5.05%	10.53%
SKBM	2.25%	1.59%	0.90%	0.05%	0.31%
SKLT	3.63%	3.61%	4.28%	5.68%	5.49%
STTP	7.45%	9.22%	9.69%	16.75%	18.23%
ULTJ	16.81%	13.88%	12.63%	15.67%	12.68%

**Sumber:** *Indonesia Stock Exchange*

Dari tabel di atas, bisa diketahui hasil *return on assets* yang terdapat pada perusahaan terjadi kemeresotan dan peningkatan pada perusahaan tertentu. Pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk mempunyai hasil *return on asset* sebesar

17,51% di tahun 2016 dan mengalami penurunan menjadi 11,61% ditahun 2020. Perusahaan lain seperti pada perusahaan Delta Djakarta memiliki hasil *return on assets* sebesar 21,25% di tahun 2016 dan mengalami penurunan menjadi 10,07% ditahun 2020. Nilai *return on assets* mempunyai standar nilai yakni 5,98% maka perusahaan termasuk kategori baik, jika perusahaan belum memenuhi ketentuan maka perusahaan belum bisa mempunyai standar *return on asset*. Pada PT Sekar Bumi Tbk dan PT Sekar Laut Tbk memiliki nilai *return on asset* yang dibawah standar. Keuntungan yang tinggi pada perusahaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang dipakai pada penelitian ini yakni *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasari pada skala aset lancar dengan utang jangka pendek yang perlu dibayar perusahaan. Yang mana banyaknya aktiva lancar yang tersedia dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan habis masanya (Gultom *et al.*, 2020). Tingginya *current ratio* pada perusahaan menandakan kecilnya risiko kegagalan perusahaan dalam membayar tanggung jawab jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah juga relatif lebih berisiko. Nilai skala lancar yang kecil dengan nilai dibawah satu kali, dalam keadaan ini nilai skala lancar yang kecil memperlihatkan adanya kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan finansial dalam mengatasi utang lancarnya. *current ratio* yang baik umumnya berkisar antara angka 1,5 hingga 3. Tingginya nilai *current ratio* pada perusahaan akan mengurangi ketidakjelasan untuk pemodal, tetapi memperlihatkan terdapat modal yang tidak terpakai sehingga mengecilkan tingkat



profitabilitas perusahaan yang mengakibatkan *return on asset* menjadi kecil (Gultom *et al.*, 2020).

*Total Assets Turnover* (TATO) ialah perputaran aset perusahaan yang dinilai dengan kapasitas penjualan (Angelina *et al.*, 2020). Yang menjadi alasan penentuan skala ini dikarenakan efektivitas perusahaan dalam mendapatkan penjualan dengan pemakaian asetnya akan diperlihatkan dalam perhitungan *total assets turnover*. Skala ini menilai perputaran semua kekayaan perusahaan, jika hadil *total assets turnover* kecil membuktikan bahwa perusahaan tersebut tidak mendapatkan cukup penjualan. Dengan kata lain, tingginya perputaran aset perusahaan, menjadikan perusahaan lebih efektif dalam mengatur kekayaannya dan tingkat efisiensi pemakaian aset untuk mendukung penjualan menjadi baik. Tingginya *total assets turnover*, menjadikan perusahaan lebih baik untuk mengatur asetnya dan tingkat efisiensi pemakaian aset untuk mendukung penjualan menjadi baik sehingga *Return On Assest* (ROA) akan menjadi besar. Dalam perusahaan subsektor makanan dan minuman, ada berbagai perusahaan yang mempunyai nilai *total assets turnover* di bawah satu, sehingga dinyatakan rendah karena bagi perusahaan manufaktur yang memakai dana intensif akan mempunyai nilai *total assets turnover* mendekati satu.

Tingginya perbandingan terhadap total utang dengan dana sendiri yang terdapat pada perusahaan bisa dihitung memakai *Debt to Equity Ratio* (DER). Skala ini dipakai dalam melihat masing-masing rupiah dana sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Yang dimana perusahaan menggunakan utang jangka panjang menjadi modal dari usahanya. Tingginya *debt to equity ratio*

memperlihatkan besarnya rasa percaya pihak luar yang menjadikan performa perusahaan naik, dikarenakan dana yang besar sehingga peluang dalam meningkatkan *return on assest* suatu perusahaan menjadi besar. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat mempunyai *debt to equity ratio* yang cukup besar yang membuktikan performa perusahaan buruk.

Persoalan-persoalah yang sudah dibahas di atas menjadikan penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut merupakan identifikasi masalah yang ada:

1. Perusahaan pada subsektor makanan dan minuman memiliki profitabilitas yang kurang stabil dimana pada periode 2016-2020 mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil.
2. *Current ratio* yang rendah relatif lebih risiko dan menandakan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan finansial dalam membayar utang lancar.
3. *Total assets turnover* pada subsektor makanan dan minuman yang rendah memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut tidak mendapatkan cukup penjualan.
4. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat mempunyai *Debt to equity ratio* yang cukup tinggi yang dimana semakin besar *debt to equity ratio* membuktikan performa perusahaan buruk dikarenakan

perusahaan menggunakan utang jangka panjang menjadi modal dalam usahanya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berikut merupakan batasan masalah yang ada:

1. Objek penelitian yaitu perusahaan yang tercatat dalam BEI, sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman.
2. Profitabilitas sebagai variabel dependen yang diukur oleh *return on assets*.
3. *Current ratio*, *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* ialah variabel independen.
4. Periode penelitian yang diteliti yakni 2016-2020.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berikut merupakan rumusan masalah yang ada:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* pada profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *total assets turnover* pada profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* pada profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio*, *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* secara simultan pada profitabilitas

perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai maksud untuk bisa meraih tujuan yang diharapkan, yakni:

1. Bisa memberi gambaran apakah terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio* pada profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Bisa memberi gambaran apakah terdapat pengaruh signifikan antara *total assets turnover* pada profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Bisa memberi gambaran apakah terdapat pengaruh signifikan antara *debt to equity ratio* pada profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
4. Bisa memberi gambaran apakah terdapat pengaruh signifikan antara *current ratio*, *total assets turnover* dan *debt to equity ratio* secara simultan pada profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi atas dua, yakni:

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Berikut manfaat teoritis dalam penelitian, yakni:

1. Memberikan pengetahuan terhadap variabel yang dikaji yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio* dan profitabilitas.
2. Pentunjuk awal untuk pihak yang ingin mendapatkan informasi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang telah dibahas dalam penelitian ini.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Berikut merupakan manfaat praktis dalam penelitian, yakni:

1. Bagi Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk bisa dijadikan acuan untuk perusahaan-perusahaan yang berkaitan pada proses penentuan ketetapan yang bisa berpengaruh pada kontinuitas hidup perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas yang diinginkan.

2. Bagi Calon Investor dan Investor

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk bisa dijadikan acuan untuk pemodal maupun calon pemodal yang akan memakai modalnya untuk mberinvestasi pada persuahan tertentu dan setiap pemodal maupun calon pemodal bisa menentukan pilihannya dari informasi yang diberikan.

3. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk bisa dijadikan acuan untuk penulis agar bisa memahami dasar-dasar terhadap variabel yang dikaji sehingga memberi kemudahan penulis dalam penyelesaian tugas akhir.

4. **Bagi Pihak Kampus Universitas Putera Batam**

Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk bisa dijadikan acuan untuk universitas agar bisa digunakan sebagai pustaka untuk calon peneliti yang tertarik dalam meneliti lebih lanjut terkait variabel yang dikaji.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Teori Dasar**

##### **2.1.1. *Current ratio***

Sinaga *et al.* (2020) menjelaskan, *current ratio* ialah suatu ukuran yang dipakai dalam memenuhi tanggung jawab atau membayar utang jangka pendek, yakni kapabilitas yang terdapat dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya yang masanya akan habis. *Current ratio* dapat dihitung melalui aktiva lancar di bagi dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut maka akan didapatkan hasil *current rasio*.

Menurut Utami dan Hariyanti (2018) *current ratio* dikenal sebagai skala yang sangat sering dipakai dalam memeriksa posisi dana kerja pada perusahaan dikarenakan perbandingan antara total aktiva lancar dengan utang lancar. Skala ini memperlihatkan nilai aktiva lancar (yang nantinya bisa diubah menjadi uang) terdapat beberapa kali dalam utang jangka pendek. *Current ratio* ini memperlihatkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek atau kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utangnya.

*Current ratio* ialah salah satu skala likuiditas yang tujuannya memahami kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang diketahui akan habis masanya dengan aktiva lancar yang ada. Aktiva lancar ialah aset yang terdapa dalam perusahaan dan bisa diganti berupa uang tunai dengan jangka waktu yang pendek, umumnya tidak lebih dari satu tahun seperti kas, tagihan, persediaan, rekening giro, wesel, dan lain-lain.

Utang lancar ialah kewajiban yang kadaluwarsanya satu tahun atau kurang dari utang usaha, utang wesel jangka pendek, tanggung jawab yang perlu dilunasi, penghasilan didapatkan di awal dan lain-lain (Dewi & Esthiningrum, 2021).

Chandra *et al.* (2021) menyatakan *current ratio* didapatkan melalui perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar terbagi atas kas, surat-surat berharga, tagihan serta persediaan, sementara utang lancara terbagi atas utang dagangm utang wesel, utang pajak, utang gaji, serta utang jangka pendek. Tingginya *current ratio* memperlihatkan jaminan yang baik untuk kreditur jangka pendek yang artinya perusahaan mempunyai kapasitas dalam membayar utang finansialnya yang berjangka pendek.

*Current ratio* ialah skala dalam menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendek yang akan habis masanya dengan memakai aktiva lancar yang ada (Thoyib *et al.*, 2018). Skala tersebut memperlihatkan seberapa jauh aktiva lancar dalam melunasi kewajiban lancarnya. Besarnya perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar menjadikan peluang perusahaan tinggi dalam membayar kewajiban jangka pendek.

Menurut Sinaga *et al.* (2020) cara menghitung *current ratio* yang ada pada sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui cara berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

**Rumus 2.1** *Current Ratio*

Keterangan:

CR : *Current Ratio*

*Current Asset* : Aset Lancar

*Current Lianilities* : Utang Lancar



#### **2.1.1.1. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio***

Gultom *et al.* (2020) menyatakan adapun tujuan yang dapat diambil yaitu:

1. Menilai kapasitas perusahaan membayar kewajiban atau utang akan habis masanya ketika ditagih dengan arti kesanggupan dalam membayar kewajiban yang sudah ditentukan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Menilai kapasitas perusahaan memenuhi tanggung jawab jangka pendek dengan aktiva lancar dengan menyeluruh dengan arti kewajiban yang durasinya dibawah satu tahun atau setara satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Menilai kapasitas perusahaan memenuhi tanggung jawab jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa menghitung persediaan atau tagihan. Dalam hal ini aktiva lancar dikurang dengan persediaan dan utang yang dinilai likuiditasnya termasuk kecil.
4. Menilai atau memberi perbandingan pada jumlah persediaan yang dimiliki dengan dana usaha perusahaan.
5. Menilai besaran uang kas yang dimiliki dalam melunasi utang.

Gultom *et al.* (2020) menyatakan adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Menjadi instrumen persiapan nantinya, khususnya yang berhubungan persiapan kas dan utang.
2. Mengetahui keadaan dan posisi likuiditas perusahaan di setiap waktunya dengan memberi perbandingan dalam beberapa waktu.

3. Untuk mengamati kekurangan yang ada pada perusahaan, dari setiap bagian aktiva lancar dan utang lancar.
4. Sebagai instrumen pemicu untuk pihak pengelola dalam memperbaiki performanya dengan pengamatan skala likuiditas yang terdapat sekarang.

#### **2.1.1.2. Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio***

Gultom *et al.* (2020) menyebutkan beberapa faktor yang dapat memberi pengaruh pada *current ratio*:

1. Penyaluran dari pos-pos aktiva lancar
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek dalam durasi 5 atau 10 tahun
3. Persyaratan angsuran yang diberikan oleh kreditur pada perusahaan untuk mengembalikan komoditas serta persyaratan angsuran yang diberikan perusahaan untuk pelanggan saat menjual barang
4. Nilai saat ini atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang penjualan dan tingkat perhimpunan tagihan
5. Peluang adanya perubahan nilai aktiva lancar
6. Perubahan sediaan yang berkaitan dengan kapasitas penjualan saat ini dan masa mendatang
7. Skala keperluan dana kerja untuk tahun selanjutnya

#### **2.1.2. *Total assets turnover***

*Total assets turnover* dikenal sebagai skala yang menunjukkan kapasitas pengelola dalam mengatur semua penanaman modal (aset) untuk memperoleh penjualan (Khassanah, 2021). *Total assets turnover* ialah skala yang

mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan.

*Total assets turnover* merupakan skala finansial perusahaan yang menggambarkan perputaran aset dari kas dibelikan sediaan, untuk perusahaan restoran, layanan, serta pariwisata sediaan tersebut diolah menjadi bahan baku hingga berbentuk produk yang akan dipasarkan secara angsuran ataupun tunai yang nantinya akan menjadi kas (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Skala *total asset turnover* ialah skala yang dipakai dalam menilai perputaran seluruh aset yang terdapat pada perusahaan dan menilai total pemasaran yang didapatkan dari setiap rupiah aset (Laela & Hendratno, 2019). Hal itu berarti *total asset turnover* cepat dan menciptakan penjualan yang tinggi sehingga dapat menaikkan nilai keuntungan perusahaan dan sebaliknya apabila rendah menciptakan nilai laba yang sedikit pula.

*Total assets turnover* ialah skala yang menilai bagaimana keseluruhan aset yang terdapat dalam perusahaan yang difungsikan untuk menunjang pemasaran penjualan. Besarnya nilai *total assets turnover* menjadikan perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari semua aset yang dimiliki dan bisa memaksimalkan keuntungannya menjadi lebih baik pada masa mendatang (Gultom *et al.*, 2020).

*Total assets turnover* ialah skala yang dipakai dalam menilai jumlah penjualan yang akan didapatkan dari setiap rupiah modal diinvestasikan pada total aset. Menurut Thoyib *et al.* (2018) skala *total assets turnover* menilai keefektifan pemakaian total aset serta dipakai dalam menilai perputaran seluruh aset yang ada

pada perusahaan dan menilai jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap rupiah aset.

*Total assets turnover* ialah skala antara penjualan dengan total aset yang menilai daya guna pemakaian aset dengan menyeluruh. *Total assets turnover* digunakan sebagai skala pengaturan aset terakhir, menilai perputaran dan penggunaan seluruh aset perusahaan. Jika perusahaan tidak memperoleh kapasitas usaha yang memenuhi dalam penanaman modal yang sama dengan total aktiva, maka penjualan perlu dimaksimalkan (Utami & Hariyanti, 2018).

Menurut Khassanah (2021) cara menghitung *total assets turnover* yang ada pada sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui cara berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 2.2** *Total Assets Turnover*

Keterangan:

TATO : *Total Assets Turnover*

*Sales* : Penjualan

*Total Asset* : Total Aset

#### **2.1.2.1. Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover***

Menurut Gultom *et al.* (2020) terdapat beberapa tujuan dari mengetahui *total assets turnover* yaitu:

1. Menilai penentuan waktu penagihan utang selama satu periode atau modal yang diinvestasikan pada tagihan yang berputara selama satu periode
2. Menentukan hari rerata penagihan utang, dimana perhitungan yang dihasilkan memperlihatkan jumlah hari tagihan tersebut kebanyakan tidak bisa ditagih.

3. Menentukan waktu hari rerata persediaan yang ada dalam utang
  4. Menilai jumlah modal yang diinvestasikan pada dana usaha yang berputar untuk satu periode atau beberapa penjualan yang bisa didapatkan dari masing-masing dana kerja yang dipakai
  5. Menilai jumlah dana yang ditanamkan pada aktiva tetap yang berputar untuk satu periode
  6. Menilai pemakaian aset perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan
- Sanjaya dan Sipahutar (2019) menyebutkan berbagai keuntungan yang bisa dipakai dari *total assets turnover* yaitu:

1. Pengelola bisa mengetahui jumlah aset yang diinvestasikan pada aktiva tetap berputara selama satu periode
2. Pengelola bisa mengetahui pemakaian seluruh aset perusahaan yang dibandingkan dengan penjualan pada periode tertentu

#### **2.1.2.2. Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover***

Sanjaya dan Sipahutar (2019) menyebutkan, terdapat berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada *total assets turnover*, yakni:

1. Penghasilan

Bagian terpenting untuk menghitung keuntungan, maka konseptual penetapan dan penilaian penghasilan dan kewajiban akan berpengaruh pada kemampuan laporan finansial.

## 2. Total aktiva

Aktiva lancar yang termasuk uang kas, aset atau sumber yang lain yang diharapkan bisa dilaksanakan menjadi uang kas atau dipasarkan, digunakan dalam durasi yang normal (biaya satu tahun).

## 3. Aktiva tetap

Aset yang memiliki wujud yang biasanya memiliki sifat tetap, dipakai pada proses regular yang melebihi satu tahun, yang dibeli agar tidak dijual.

### **2.1.3. *Debt to equity ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) ialah skala yang memperlihatkan ukuran tersedianya modal oleh investor untuk kreditur. Tingginya skala menjadikan pemodal perusahaan yang disiapkan investor semakin rendah (Gultom *et al.*, 2020).

*Debt to equity ratio* diartikan menjadi skala yang dijadikan sebagai perhitungan untuk utang total dengan memakai ekuitas (Chandra *et al.*, 2021). Bertambah tinggi DER menjadikan banyaknya risiko yang akan didapatkan dan investasi yang mengharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset.

*Debt to equity ratio* dikenal sebagai variabel yang dapat dipakai untuk dalam menilai banyaknya dana sendiri yang semestinya dipakai untuk jaminan utang. Skala ini penting untuk diperhitungkan oleh instansi yang memberikan pinjaman, dikarenakan skala ini bisa memberi informasi kapasitas perusahaan

untuk memulihkan pinjaman dari kreditur dan hal ini biasanya digunakan menjadi syarat untuk kesepakatan pinjaman perusahaan (Dewi & Esthiningrum, 2021).

Menurut Chandra *et al.* (2021) cara menghitung DER yang terdapat pada perusahaan dapat dilakukan melalui cara berikut:

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathit{Total Debt}}{\mathit{Total Equity}}$$

**Rumus 2.3** *Debt To Equity Ratio*

Keterangan:

DER : *Debt to Equity Ratio*

*Total Debt* : Total Hutang

*Total Asset* : Total Aset

#### **2.1.3.1. Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio***

Gultom *et al.* (2020) menyebutkan beberapa tujuan dari mengetahui *debt to equity ratio*, yakni:

1. Mengkaji kesanggupan posisi perusahaan pada kewajibannya bagi pihak lain
2. Mengkaji kesanggupan perusahaan melaksanakan kewajibannya yang sifatnya permanen (yaitu kredit pinjaman termasuk bunga)
3. Mengkaji kesetimbangan antara nilai aset terutama aktiva tetap dengan dana
4. Mengkaji besaran aset perusahaan yang dibayarkan dari utang
5. Mengkaji besaran utang perusahaan yang memiliki pengaruh pada manajemen aset
6. Mengkaji atau menilai beberapa komponen dari tiap rupiah dana sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang jangka panjang

7. Mengkaji sebagian modal pinjaman yang akan ditagih dan memiliki beberapa dana sendiri

#### **2.1.4. Return on assets**

Skala yang digunakan masing-masing perusahaan dalam melaksanakan penilaian seberapa efisien perusahaan dalam mengatur aset yang dimiliki dalam perolehan keuntungan yang ditentukan (Gultom *et al.*, 2020). *Return on Assets* (ROA) ialah skala yang menilai kapasitas perusahaan mendapatkan keuntungan bersih dari jumlah modal yang ditanamkan perusahaan atau total aktiva perusahaan. *Return on assets* yang dimiliki perusahaan terjadi penyusutan tidak menunjukkan perusahaan mengalami penyusutan keuntungan, namun secara langsung akan memiliki pengaruh ketika melaksanakan perbandingan pada keuntungan yang diharapkan perusahaan tersebut.

Sinaga *et al.* (2020) berpandangan bahwa *Return on asset* merupakan skala yang mempunyai manfaat dalam melaksanakan penilaian pada pengumpulan dari keefektifan pengelola dan dikatakan dengan kenaikan keuntungan yang mempunyai hubungan dengan investor dan juga penjualan. Salah satu skala yang tujuannya bisa melaksanakan penilaian terhadap peluang perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan aset yang dimiliki dan melaksanakan penyesuaian pada biaya perusahaan.

Menurut Utami dan Hariyanti (2018) menjelaskan, perusahaan akan menilai apakah perusahaan memiliki kesanggupan dalam meraih sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan akan memakai *return on assets* menjadi skala pengukurannya. *Return on Assets* (ROA) menjadi skala yang memperlihatkan



perputaran aset yang dinilai dari kapasitas penjualan. Fungsi *return on asset* ialah menilai peluang perusahaan saat mengelola asetnya. Apabila perusahaan mempunyai *return on assets* yang besar, maka bisa dikatakan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Menurut Dewi dan Esthiningrum (2021) *return on asset* merupakan skala yang dipakai perusahaan dalam menilai kekayaan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Skala tersebut diketahui sebagai skala profitabilitas. Penilaian pada perhitungan skala dengan perbandingan terhadap keuntungan sesudah pajak bersama aktiva total.

Skala yang diketahui memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi yakni rasio *return on asset*, dikarenakan skala tersebut memiliki kesanggupan dan menilai dan mendapatkan keuntungan dengan memakai aset pada perusahaan tersebut (Chandra *et al.*, 2021). Pengukuran yang dihasilkan bisa diketahui dengan melaksanakan perhitungan, jika dinilai baik maka ekonomi akan menjadi lebih baik.

Menurut Utami dan Hariyanti (2018) cara menghitung *return on assets* yang ada pada sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui cara berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Rumus 2.4 Return on Asset}$$

Keterangan:

ROA : *Return on Asset*

*Net Profit* : Laba bersih

*Total Asset* : Total Aset

#### **2.1.4.1. Tujuan dan Manfaa Rasio Profitablitas**

Menurut Sanjaya dan Sipahutar (2019) ada beberapa tujuan rasio profitabilitas, yaitu:

1. Digunakan untuk menilai pendapatan keuntungan perusahaan di periode tersebut
2. Memberi perbandingan pendapatan pada keuntungan sebelumnya dengan keuntungan masa sekarang pada perusahaan
3. Menggambarkan proses kenaikan laba yang sudah didapatkan
4. Membandingkan keuntungan sesudah pajak bersama dana perusahaan tersebut
5. Menilai tingkat daya produksi modal yang terdapat dalam hal apa saja.

Menurut Sanjaya dan Sipahutar (2019) ada beberapa manfaat rasio profitabilitas, yaitu:

1. Melihat berapa banyak pendapatan keuntungan pada perusahaan di periode tersebut
2. Melihat hasil perbandingan pendapatan keuntungan sebelumnya dengan keuntungan masa sekarang pada perusahaan
3. Bisa menggambarkan proses kenaikan laba yang sudah didapatkan
4. Bisa melihat hasil keuntungan sesudah pajak bersama dana perusahaan tersebut
5. Bisa menilai tingkat daya produksi modal yang terdapat dalam hal apa saja.

#### 2.1.4.2. Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Sanjaya dan Sipahutar (2019) mengungkapkan, tingginya *return on assets* akan mengalami perubahan yang dipengaruhi oleh dua faktor yang menetapkan tinggi rendahnya *return on asset*, yakni:

1. *Turnover* dari *operating asset*, yakni tingkat perubahan aset yang dipakai dalam usaha
2. *Profit margin*, yakni mengukur tingkat profit yang bisa didapatkan perusahaan yang dikaitkan dengan penjualan

#### 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian dijalankan oleh Hayati *et al.* (2017) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* pada *Return On Assets* pada Perusahaan Konstruksi yang Tercatat dalam BEI Periode 2014-2018” mengemukakan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan *size* berdampak signifikan dan signifikan terhadap *return on assets*, sementara variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Utami dan Hariyanti (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* , *Total Asset Turnover* pada *Return on Asset* Pada PT. Intan Wijaya” mengemukakan bahwa secara parsial *current ratio* berdampak positif namun tidak signifikan pada *return on assets*, secara parsial *total asset turn over* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Supardi *et al.* (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan Inflasi

Terhadap *Return on Asset*” mengemukakan bahwa variabel *current ratio* dan Inflasi tidak berdampak pada *return on assets*. Variabel *debt to asset ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Thoyib *et al.* (2018) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* pada *Return On Assets* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI” mengemukakan secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan pada *return on assets*, *debt to asset ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on assets*, sementara *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* yang berpengaruh positif dan signifikan pada *return on assets*. Secara simultan, variabel *current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio* dan *total asset turn over* pada *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Sanjaya dan Sipahutar (2019) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* pada *Return on Asset* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI” menyatakan secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan pada *return on assets*, *debt to assets ratio* berpengaruh signifikan pada *return on assets*, dan *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan pada *return on assets*. Hasil penelitian juga menyatakan *current ratio, debt to assets ratio* dan *total asset turn over* secara simultan pada terhadap *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Laela dan Hendratno (2019) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover*

Terhadap *Return on Asset*” yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* pada *return on assets*. Secara parsial *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh positif signifikan pada variabel *return on assets*, pada variabel *total asset turn over* yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *return on assets*.

Penelitian yang dijalankan oleh Sinaga *et al.* (2020) yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018” yang menyatakan secara parsial *total asset turn over* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

**Tabel 2. 1** Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Hayati <i>et al.</i> (2017).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> terhadap <i>Return On Assets</i> pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018	Secara Parsial: 1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> . 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> . 3. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i> .  Secara Simultan: <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i>
2	Utami dan Hariyanti (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> pada <i>Return on Asset</i> Pada PT. Intan Wijaya	Secara Parsial: 1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i> . 2. <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i> .  Secara Simultan: <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turn Over</i> secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i>

## Lanjutan

3	Supardi <i>et al.</i> (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> Dan Inflasi Terhadap <i>Return on Asset</i>	<p>Secara Parsial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i>.</li> <li>2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i></li> <li>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan pada <i>return on assets</i>.</li> <li>4. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> </ol> <p>Secara Simultan: <i>Current ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i>, <i>total asset turnover</i> dan <i>inflasi</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</p>
4	Thoyib <i>et al.</i> (2018).	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Assets</i> Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di BEI	<p>Secara Parsial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>2. <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>4. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> </ol> <p>Secara Simultan: Variabel <i>current ratio</i>, <i>debt to asset ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return on assets</i> dinilai berpengaruh.</p>
5	Sanjaya dan Sipahutar (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> pada <i>Return on Asset</i> pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI	<p>Secara Parsial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>2. <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>3. <i>Total Asset Turn Over</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> </ol> <p>Secara Simultan: Variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Assets Ratio</i> dan <i>Total Assets Turn Over</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i></p>
6	Laela dan Hendratno (2019)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Total Asset Turnover</i> pada <i>Return on Asset</i>	<p>Secara Parsial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>2. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>3. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> </ol> <p>Secara Simultan: Variabel <i>current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>.</p>
7	Sinaga <i>et al.</i> (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Tercatat di BEI Periode 2014-2018	<p>Secara Parsial:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Total Asset Turn Over</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i>.</li> </ol> <p>Secara Simultan: Variabel <i>total asset turnover</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i>.</p>

**Sumber:** Penulis

## **2.3. Kerangka Pemikiran**

### **2.3.1. *Current Ratio* terhadap *Return on Assets***

Chandra *et al.* (2021) mengungkapkan *current rasio* didapatkan melalui perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Aktiva lancar mencakup kas, surat-surat penting, tagihan, serta sediaan sementara utang lancar mencakup utang dagang, utang wesel, utang pajak, utang gaji, serta utang jangka pendek yang lain. Semakin tinggi *current rasio* pada perusahaan menandakan kecilnya risiko kegagalan perusahaan saat membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current ratio* yang kecil dinilai memiliki risiko yang tinggi. Nilai rasio lancar yang kecil dengan nilai dibawah satu kali, dalam keadaan ini nilai rasio lancar yang kecil memperlihatkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam finansial dalam membayar utang lancar. Hasil penelitian yang dikaji Simanullang dan Purba (2020) menyatakan *current ratio* berdampak positif dan signifikan pada *return on assets*.

### **2.3.2. *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets***

*Total assets turnover* dikenal sebagai skala yang menunjukkan kapabilitas pengelola dalam mengatur semua aset untuk mendapatkan penjualan (Khassanah, 2021). *Total assets turnover* ialah skala yang mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan. Tingginya perputaran aset pada perusahaan, menjadikan perusahaan lebih efektif dalam mengatur aktiva dan tingkat efisiensi pemakaian aset untuk mendukung penjualan menjadi lebih baik. Tingginya *total assets turnover*, menjadikan perusahaan lebih efektif dalam

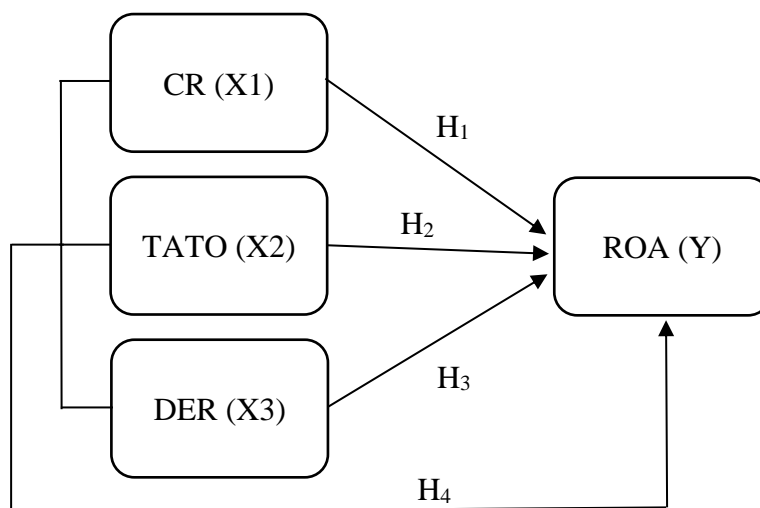
mengatur asetnya dan tingkat efisiensi pemakaian aset untuk mendukung penjualan menjadi lebih baik sehingga *return on assests* menjadi lebih besar. Hasil penelitian yang dikaji Hayati *et al.* (2017) menyatakan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on assests*. Penelitian yang dijalankan oleh Utami dan Hariyanti (2018) mengungkapkan bahwa secara parsial *total assets turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on assests*.

### **2.3.3. Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets**

Skala ini menjadi penting untuk diperhitungkan oleh instansi yang memberikan pinjaman, dikarenakan bisa memberi informasi kapasitas perusahaan untuk pengembalian pinjaman dari kreditur dan hal ini menjadi sering dipakai menjadi syarat untuk kesepakatan pinjaman perusahaan (Dewi & Esthiningrum, 2021). Besaran perbandingan terhadap total utang dengan dana yang ada pada perusahaan bisa diperhitungkan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Skala ini berfungsi melihat tiap rupiah dana sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Yang mana perusahaan menggunakan utang jangka panjang untuk membayar usahanya. Tingginya *debt to equity ratio* memperlihatkan besarnya rasa percaya pihak luar, yang memberi kemungkinan peningkatan performa perusahaan, dikarenakan dana yang besar menjadikan perusahaan berpeluang meningkatkan *return on assests*. Penelitian yang dihasilkan Gultom *et al.* (2020) menyatakan DER berdampak signifikan pada *return on assests*.



Kerangka pemikiran yang terdapat pada penelitian yang dilakukan ialah menggambarkan hipotesis penelitian.



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

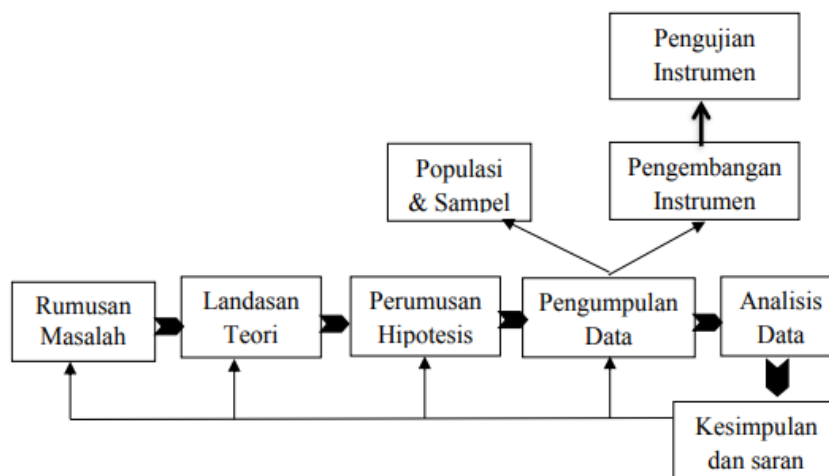
Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini didapatkan dari kerangka di atas, yakni:

- H<sub>1</sub>: *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.
- H<sub>2</sub>: *Total assets turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.
- H<sub>3</sub>: *Debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.
- H<sub>4</sub>: *Current ratio*, *total assets turnover*, dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan sektor manufaktur di BEI.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah petunjuk untuk melaksanakan proses penelitian yang mencakup atas penentuan alat pengambilan data, penetapan sampel, perhimpunan data dan analisa data. Desain penelitian dilakukan dengan membuat tahapan perencanaan dari penelitian yang digunakan menjadi referensi dalam penentuan rencana, yang berarti langkah atau rencana dibentuk terlebih dahulu sebelum melaksanakan studi yang bersifat kuantitatif (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian kuantitatif yang dipakai mempunyai desain asosiatif kausal yang bertujuan merespon apakah ada kolerasi terhadap variabel yang dikaji. Data sekunder merupakan jenis data yang diambil dari penelitian ini. Data diambil dari laporan finansial suatu perusahaan yang terdapat dalam *Indonesia Stock Exchange*. Langkah pengambilan data dihasilkan dari situs resmi *Indonesia Stock Exchange*.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel menjadi nilai dari sebuah objek yang ditetapkan peneliti, yang selanjutnya ditentukan kesimpulannya. Dalam studi yang dilakukan penulis memakai dua jenis variabel yang diamati dari pandangan korelasi terhadap variabel yang dipakai, yakni variabel independen dan variabel dependen (Syafina & Harahap, 2019).

#### 3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang dinilai berpengaruh pada variabel dependen. Variabel independen dikatakan variabel prakiraan atau dengan sebutan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *current ratio*, *total assets turnover*, serta *debt to equity ratio* merupakan variable independen.

##### 1. *Current Ratio*

Sinaga *et al.* (2020) menjelaskan, *current ratio* ialah suatu ukuran yang dipakai dalam memenuhi tanggung jawab atau membayar utang jangka pendek, yakni kapabilitas yang terdapat dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya yang masanya akan habis. *Current ratio* dapat dihitung melalai aktiva lancar di bagi dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut maka akan didapatkan hasil *current rasio*. Cara mendapatkan *current rasio* dapat melalui rumus berikut:

$$CR = \frac{CurrentAsset}{CurrentLiabilities}$$

**Rumus 3.1** *Current Ratio*

## 2. *Total Assets Turnover*

*Total assets turnover* dikenal sebagai skala yang memperlihatkan kapasitas pengelola dalam mengatur semua aset untuk mendapatkan penjualan (Khassanah, 2021). *Total assets turnover* ialah skala yang mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan. Cara mendapatkan *total assets turnover* dapat melalui rumus berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

**Rumus 3.2** *Total Assets Turnover*

## 3. *Debt to Equity Ratio*

DER didefinisikan sebagai skala yang dipakai guna memperhitungkan utang total utang menggunakan ekuitas (Chandra *et al.*, 2021). Bertambah tinggi DER menjadikan banyaknya risiko yang akan didapatkan dan investasi yang mengharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset. Cara mendapatkan *debt to equity ratio* dengan rumus dibawah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

**Rumus 3.3** *Debt to Equity Ratio*

### 3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang keberadaannya menjadi suatu akibat dikarenakan terdapat variabel bebas. Variabel dependen pada studi yang dilakukan yaitu *return on assets*.

### 3.2.2.1. Return On Assets

Fungsi dari *return on assets* yaitu menilai kapabilitas perusahaan untuk mengatur asetnya. Apabila perusahaan memiliki *return on assets* yang tinggi, maka perusahaan tersebut telah menghasilkan keuntungan yang tinggi. Utami dan Hariyanti (2018) mengungkapkan, perusahaan akan melakukan pengukuran apakah perusahaan memiliki kapabilitas dalam meraih sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan akan memakai *return on asset* menjadi skala pengukurannya. Cara mendapatkan *return on asset* dapat melalui rumus berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$$

**Rumus 3.4** Return on Asset

**Tabel 3. 1** Tabel operasional variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Current ratio (X <sub>1</sub> )	Sinaga <i>et al.</i> (2020) menjelaskan, <i>current ratio</i> ialah suatu ukuran yang dipakai dalam memenuhi tanggung jawab atau membayar utang jangka pendek, yakni kapabilitas yang terdapat dalam perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya yang masanya akan habis. CR bisa diperhitungkan dengan aktiva lancar dibagi dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan tersebut maka akan didapatkan hasil <i>current rasio</i> .	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$	Rasio

## Lanjutan

<p><i>Total assets turnover</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Total assets turnover</i> dikenal sebagai skala yang menunjukkan kapasitas pengelola dalam mengatur semua penanaman modal (aset) untuk memperoleh penjualan (Khassanah, 2021). <i>Total assets turnover</i> ialah skala yang mengutamakan daya guna pemakaian aset yang tersedia untuk mendapatkan jumlah penjualan dari tiap rupiah aset yang terdapat di perusahaan.</p>	$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Debt to equity ratio</i> (X<sub>3</sub>)</p>	<p><i>Debt to equity ratio</i> diartikan menjadi skala yang digunakan dalam memperhitungkan utang total utang memakai ekuitas (Chandra <i>et al.</i>, 2021). Bertambah tinggi <i>Debt to equity ratio</i> menjadikan banyaknya risiko yang akan didapatkan dan investasi yang diharapkan keuntungan semakin meningkat. Skala yang besar memperlihatkan juga perbandingan dana sendiri yang sedikit untuk membayar aset.</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	<p>Rasio</p>
<p><i>Return on assets</i> (Y)</p>	<p>Utami dan Hariyanti (2018) mengungkapkan, perusahaan akan melakukan pengukuran apakah perusahaan memiliki kapabilitas dalam meraih sasaran yang diharapkan, sehingga perusahaan akan memakai <i>return on assets</i> menjadi skala pengukurannya. Fungsi dari <i>return on assets</i> yaitu menilai kapabilitas perusahaan untuk mengatur asetnya. Tingginya <i>return on assets</i> yang ada di perusahaan, menandakan perusahaan telah memperoleh profit yang tinggi.</p>	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>

**Sumber:** Sinaga *et al.* (2020), Khassanah (2021), Chandra *et al.* (2021), Utami dan Hariyanti (2018)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Dalam penelitian, populasi diketahui sebagai objek dari sebuah studi yang memiliki skala besar dan bermutu berdasarkan persoalan yang ada. Penelitian yang dilakukan memakai perusahaan sektor manufaktur subsector makanan dan minuman menjadi populasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan nama, kode, tanggal IPO perusahaan yang digunakan sebagai populasi penelitian.

**Tabel 3. 2** Daftar perusahaan yang dijadikan populasi

No	Kode Saham	Nama	Tanggal IPO
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	06-11-1997
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	07-10-2012
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19-12-2017
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	07-09-1996
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05-05-2017
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	03-02-2019
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	12-02-1984
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	22-01-2020
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	01-08-2019
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10-10-2018
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	22-06-2017
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10-07-2010
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	02-12-2020
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14-07-1994
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya	25-11-2019
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	17-01-1994
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	07-04-1990
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18-09-2018
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	29-12-2017
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	18-10-1994
21	PSGO	PT Palma Serasih	25-11-2020
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	28-06-2010
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	01-05-1993
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	09-08-1993

## Lanjutan

25	STTP	PT Siantar Top Tbk	16-12-1996
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	07-02-1990

**Sumber:** *Indonesia Stock Exchange*

### 3.3.2. Sampel

Sampel diketahui menjadi komponen dari suatu populasi (Syafina & Harahap, 2019). Penelitian yang dilakukan memakai sampel *purposive sampling* yang menjadi salah satu metode pengambilan sampel. Jenis sampel yang diambil sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh penulis menjadi sampel yang akan dikaji. Berikut merupakan standarnya:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI khususnya pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman.
2. Perusahaan memposting laporan finansial yang lengkap sepanjang periode 2016-2020.
3. Laporan perusahaan yang mengalami keuntungan setiap tahun penelitian.

Ada 11 perusahaan yang memenuhi standar tersebut. Jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 55 data. Berikut perusahaan yang memenuhi standar yang diharapkan:

**Tabel 3. 3** Daftar perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode Saham	Nama	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	-	-
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	-	-
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	-	-	-
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	1
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	-	-	-
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	-	-	-
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	2



## Lanjutan

8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk	-	-	-
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	-
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	-	-	-
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	-	-	-
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	3
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	-
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	4
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya	-	-	-
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	5
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	6
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	-	-	-
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	-	-
20	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	-	-
21	PSGO	PT Palma Serasih	-	-	-
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	7
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	8
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	9
25	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√	10
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	√	√	11

Sumber: Data olahan (2021)

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Data mempunyai beberapa jenis data tergantung pada kategorinya. Berikut merupakan jenis data, yaitu (Syafina & Harahap, 2019):

#### 1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Secara spesifik data primer dihimpun peneliti dalam memberikan jawaban atas persoalan yang terdapat pada sebuah studi. Data primer bisa berbentuk perspektif subjek sebuah studi (orang) yang secara individu atau kelompok, pengamatan yang dihasilkan dari sebuah benda (fisik), peristiwa, atau aktivitas, serta hasil percobaan. Keuntungan dari

penggunaan data primer yaitu memberikan kebenaran dalam suatu fenomena.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung atau dari media perantara. Secara umum data sekunder berbentuk bukti, rekaman, atau catatan laporan yang sudah diarsipkan, baik yang diterbitkan dan yang tidak diterbitkan. Yang mana peneliti memerlukan perhimpunan data dengan datang ke perpustakaan, pusat kajian, perhimpunan arsip atau menambah bacaan buku yang berkaitan dengan studi yang dikaji. Keuntungan dari data sekunder ialah meminimalisir biaya dan waktu, mengkategorikan persoalan-persoalan, membuat standar dalam menilai data primer, serta memenuhi ketidakseimbangan suatu informasi.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder. Dalam riset yang dilakukan, mengambil laporan keuangan perusahaan dari periode 2016-2020 yang tercatat pada BEI yang menjadi data penelitian.

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik merupakan jenis data yang sudah diperlihatkan secara mendasar untuk memudahkan dalam pelaksanaan analisa sebuah data (Syafina & Harahap, 2019). Pengujian yang dihasilkan bisa dilihat dengan rinci sesuai dengan hasil maksimum, minimum, rerata, serta standar deviasi. Aktivitas tersebut

dilaksanakan tidak bisa mewakilkan penentuan kesimpulan dalam data dengan keseluruhan sehingga memerlukan percobaan yang lainnya.

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Ghozali (2018) mengungkapkan, tujuan penelitian ini dilakukan untuk bisa melihat apakah dalam studi ini mempunyai variabel pengganggu yang akan berdampak data menjadi tidak normal. Pengujian ini harus melewati tiga metode, yakni pengujian histogram, *P-plot* dan *kolmogrov-smirnov*. Pengujian yang dilaksanakan dari tiga metode tersebut perlu memenuhi beberapa syarat, jika terpenuhi maka data dikatakan ekuivalen atau normal. Dalam pengujian histogram, grafik data yang dihasilkan harus mempunyai bentuk lonceng. Dalam pengujian *P-plot*, maka data yang tersebar harus berada disekitar garis diagonal. Penelitian yang dihasilkan perlu mempunyai nilai siginifikansi  $> 0,05$ , maka pengujian *kolmogrov-smirnov* dinyatakan normal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Penelitian yang dilaksanakan perlu dipahami korelasi terhadap variabel bebas. Penelitian yang terjadi multikolinearitas, maka penelitian tersebut dinyatakan baik dan sebaliknya. Gejala multikolinearitas bisa dideteksi dengan pengujian multikolinearitas yang memiliki syarat atau standar, yaitu (Ghozali, 2018):

1. Hasil dari  $VIF < 0,10$ , menandakan tidak terdapat multikolinearitas. Jika nilai multikolinearita  $VIF > 10,0$ , menandakan adanya multikolinearitas.

2. Jika nilai *tolerance* > 0,10, menandakan terdapat multikolinearitas. Jika nilai multikolinearitas < 0,10, menandakan adanya multikolinearitas.

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilaksanakan yang tujuannya menemukan apakah dalam model regresi linear terdapat kejadian ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lainnya (Syafina & Harahap, 2019). Uji heteroskedastisitas memakai program SPSS versi 25, yang diamati dari grafiks *scatterplot* dan dengan tabel uji *park*. Pengujian *park* dilaksanakan untuk menemukan adanya heteroskedastisitas pada *error*. Cara pengujian dengan SPSS dengan melihat nilai Sig > 0,05, menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas di dalam penelitian, dan bila Sig < 0,05 menandakan terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilaksanakan yang tujuannya mengetahui apakah ada kesalahan dalam model regresi linear dari periode sebelumnya dan saat ini. *Durbin Watson (DW test)* merupakan metode yang dipilih dalam penelitian ini guna menemukan gejala tersebut. Adanya gejala autokolerasi atau tanpa gejala akan dilakukan pengukuran dengan standar yang diambil dari teori (Santoso, 2019: 207) yang menjelaskan, mendeteksi adanya gejala autokolerasi atau tidak dalam sebuah studi bisa memakai standar berikut:

**Tabel 3. 4** Dasar Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Autokolerasi positif	DW di bawah -2
Autokolerasi negative	DW di atas 2
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	DW di antara -2 sampai 2

**Sumber:** (Santoso, 2019: 207)

### 3.6.3. Uji Pengaruh

#### 3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda merupakan pengukuran terhadap korelasi antara dua atau lebih (Ghozali, 2018). Tahapan dalam mengetahui ketentuan terhadap dampak *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, serta *Debt to Equity Ratio* pada *Return On Assets* yaitu pengukuran analisis linear berganda dalam penelitian ini.

Berikut rumus perhitungan regresi linear berganda:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

**Rumus 3.5** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen (ROA)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen 1 (*Current Ratio*)

X<sub>2</sub> = Variabel independen 2 (*Total Assets Turnover*)

X<sub>n</sub> = Variabel independen ke 3 (*Debt to Equity Ratio*)

#### 3.6.3.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian R<sup>2</sup> dilakukan yang tujuannya bisa menggambarkan kapasitas variabel independen dalam menerangkan variabel dependen ((Ghozali, 2018. Hasil pengujian yang tinggi bisa disimpulkan bahwa variabel independen mampu menerangkan variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ry_{x1}$  = Korelasi variable x1 dengan y

$rx_{y2}$  = Korelasi variable x2 dengan y

$rx_1x_2$  = Korelasi variable x1 dengan variable x2

### 3.6.4. Teknik Pengujian Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian T atau uji parsial dilakukan yang tujuannya melihat dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Ghozali, 2018). Berikut hipotesis yang dihasilkan:

1.  $H_0$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
2.  $H_a$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berikut rumus menghitung t:

$$t = \frac{r \sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

**Rumus 3.7 Uji t**

Keterangan:

t = Tingkat signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

Berikut dasar penentuan keputusan:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig\ t > 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $Sig\ t < 0,05$  maka hipotesis diterima.

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F atau pengujian simultan dilakukan yang tujuannya melihat dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Ghozali, 2018). Berikut hipotesis yang dihasilkan:

1.  $H_0$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.
2.  $H_a$  : *Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berikut rumus menghitung  $F_{hitung}$ :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Rumus 3.8 Uji F**

*Keterangan:*

$F_h = F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

Dasar penentuan keputusan:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig\ F > 0,05$  maka hipotesis ditolak
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig\ F > 0,05$  maka hipotesis diterima

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Bursa Efek Indonesia beralamat di Jl. Raya H. Fisabilillah, Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center.

#### 3.7.2. Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilakukan selama satu semester (6 bulan). Berikut merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian sehingga mampu diselesaikan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan:

**Tabel 3. 5** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan					
	2021					
	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Mencari teori dasar						
Menentukan proses yang diharapkan						
Menentukan judul						
Menentukan objek penelitian						
Mengajukan proposal terhadap penelitian						
Melaksanakan pendataan di BEI						
Mengelola data yang telah didapatkan						
Mengatur laporan sesuai dengan hasil pengolahan.						
Melaksanakan pengecekan ulang terhadap laporan yang tersedia.						
Menghimpun penelitian yang dihasilkan						

**Sumber:** Penulis (2021)